

**TINJAUAN FAKTOR PENYEBAB REVISI PENETAPAN KODE
DIAGNOSA PENYAKIT DAN TINDAKAN OLEH VERIKATOR
EKSTERNAL TERHADAP KODER BANGSAL DAN VERIFIKATOR
INTERNAL DI RUMAH SAKIT DAERAH TUGUREJO SEMARANG
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017**

PUTRI NURAINI

(Pembimbing : Jaka Prasetya, M.Kes)

Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 422201401568@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

TINJAUAN FAKTOR PENYEBAB REVISI PENETAPAN KODE DIAGNOSA PENYAKIT DAN TINDAKAN OLEH VERIKATOR EKSTERNAL TERHADAP KODER BANGSAL DAN VERIFIKATOR INTERNAL DI RUMAH SAKIT DAERAH TUGUREJO SEMARANG PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017

xix + 56 halaman + 7 tabel + 4 gambar + 4 lampiran

Kodefikasi yaitu proses analisis data, pengkonseptualisasian kembali data rinci bersama-sama dalam cara baru. Kegiatan koding diterapkan pula dibidang kesehatan melalui pemberian kodefikasi penyakit dan tindakan berdasarkan kriteria dan berpedoman pada buku ICD-10 dan ICD 9CM dari sumber rekam medis. Verifikator dalam kegiatan kodefikasi diperlukan pada era BPJS Kesehatan untuk mengecek ketepatan kode diagnosa penyakit dan tindakan, jika tidak sesuai dengan verifikator berkas dikembalikan untuk direvisi. Berdasarkan hasil survei awal diperoleh berkas dikembalikan oleh verifikator eksternal sebanyak 39 berkas terkait kodefikasi dari jumlah pengajuan sebanyak 1192 berkas. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor penyebab revisi kode diagnosa penyakit dan tindakan oleh verikotor eksternal terhadap koder bangsal dan verifikator internal, mengidentifikasi kode dan diagnosa penyakit serta tindakan, mengidentifikasi revisi kode diagnosa penyakit dan tindakan. Penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan metode observasi dan wawancara. Populasi penelitian menggunakan berkas pasien pulang peserta BPJS 1267 pasien. Sample penelitian adalah berkas pengembalian revisi kode verifikator eksternal sebanyak 49 berkas, tetapi hanya 31(63,2%) berkas dilakukan re visi sesuai keinginan verifikator eksternal sedangkan 18(36,7%) berkas tidak dilakukan revisi dengan uraian 13 kasus diagnosa utama, 24 kasus revisi diagnosa sekunder dan 1 kasus tindakan yang terdapat pada 31 berkas. Diagnosa utama terbanyak yang dikembalikan adalah serotinous kode O48(8,2%), diagnosa sekunder terbanyak hipertensi kode I10(8,1%), tindakan terbanyak laboratorium darah kode 90.59(31%), revisi dilakukan karena perbedaan persepsi dalam menentukan kode antara koder bangsal ,verifikator internal dan eksternal. Saran penelitian yaitu disediakan petugas klinis pada verifikator internal seperti dokter dan perawat, disediakan buku saku koder, melakukan diskusi review kode dan diagnosa yang sering terjadi kesalahan.

Kata Kunci :

Kata Kunci : Kodefikasi, Verifikator, Revisi

**REVIEW OF CAUSE OF REVISION FACTORS DETERMINING CODE
OF DIAGNOSIS DISEASE AND ACTION BY EXTERNAL VERICATORS
TO BANGSAL CODER AND INTERNAL VERIFICATOR IN TUGUREJO
HOSPITAL DISTRICT SEMARANG PROVINCE JAWA TENGAH IN
2017**

PUTRI NURAINI

(Lecturer : Jaka Prasetya, M.Kes)

Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 422201401568@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

REVIEW FACTOR CAUSES REVISION OF DETERMINATION DIAGNOSIS AND TREATMENT CODES
BY EXTERNAL VERIFIER TO WARD CODER AND INTERNAL VERIFIER IN RSUD TUGUREJO
SEMARANG CENTRAL JAVA PROVINCE YEAR 2017

xix + 56 pages + 7 tables + 4 figures + 4 attachment

Coding activities are implemented in health field through diseases and treatment coding based on criteria and guided by ICD-10 and ICD 9 CM books from medical record sources. Verifiers in codefication activities were required in BPJS Kesehatan era to check the accuration of disease diagnosis and treatment codes, if not in accordance with the verifier, the files would be returned for revision. Based on initial survey results there were 39 files returned by external verifiers of total number of submissions 1192 files. This study aimed to determine factors causing revisions of disease diagnosis and treatment codes by external verifiers to ward coders and internal verifiers, identifying codes and diagnosing diseases and treatment, identifying revisions of disease diagnosis and treatment codes. The study used descriptive study with observation and interview method. Study population was 1,267 BPJS participants patient databases, with a sample of 49 revision files from external verifier code. The results showed that only 31 (63.2%) files were revised as per external verifiers while 18 (36.7%) of the files were not revised with 13 major diagnostic cases description, 24 revisions cases of secondary diagnostic and 1 treatment cases on 31 files. Most of major diagnosis in on returned file were serotinous code O48 (8.2%), secondary diagnostic hypertension code I10 (8.1%), blood laboratory code 90.59 (31%), revision done due to differences in perception in determining code between ward koder, internal and external verifier. Suggestions, provide clinical officers for internal verifiers such as doctors and nurses, coder's pocketbooks, conduct frequent code review and diagnostic reviews.

Keyword : Codefication, Verifier, Revision